

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua sarjana dari Stanford University di Amerika Serikat. Mereka berdua meluncurkan instagram pada bulan Oktober 2010. Layanan instagram yang tadinya masih berupa aplikasi smartphone ini mendapatkan popularitas yang tinggi dalam waktu cepat, jumlah pengguna instagram sudah mencapai ratusan juta. (Kevin Systrom dan Mike Krieger, “Sejarah Instagram” (Online)). Atas kepopuleran instagram sebagai media sosial dan memiliki banyak pengguna, penelitian ini memilih media instagram sebagai objek penelitian karena pilkada karawang 2020 memfokuskan media sosial instagram sebagai salah satu media untuk menyebarkan informasi terkait pemilihan umum karena media sosial Instagram memiliki keunggulan yang bersifat interaktif, tidak satu arah, dan tidak hanya untuk mencari informasi saja, melainkan juga bermanfaat untuk menyebarkan

segala macam informasi. Selain itu, khalayak kini cenderung membutuhkan informasi secara cepat justru lewat akses media sosial.

Pemilihan Serentak Tahun 2020 merupakan agenda politik nasional yang sedianya akan digelar tanggal 23 September 2020 dimana sebanyak 9 Provinsi, 224 Kabupaten dan 37 Kota akan menggelar pelaksanaan pemilihan serentak tersebut namun dikarenakan pandemi Covid-19 pelaksanaan pemilihan serentak menjadi ditunda.

Kabupaten Karawang merupakan salah satu wilayah yang akan menggelar Pemilihan Serentak tersebut, untuk itu perlu sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat dan *stakeholder* agar tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karawang Tahun 2020 dapat tersosialisasi dengan baik.

Sebagaimana Pasal 13 huruf r Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 disebutkan bahwa tugas dan wewenang KPU Kabupaten/Kota dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota diantaranya meliputi melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilihan dan/atau yang berkaitan dengan tugas KPU Kabupaten/Kota kepada masyarakat. Atas dasar tersebut, agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat berjalan efektif tentunya diperlukan berbagai program kegiatan pendidikan pemilih yang dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karawang Tahun 2020.

Sosialisasi dan pendidikan pemilih dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi pemilih. Dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan, didalamnya mencakup pemberian informasi tentang kepemiluan, pemahaman mengenai aspek-aspek pemilihan serta ajaran demokrasi secara umum.

Keseluruhan konsep dalam program sosialisasi pendidikan pemilih tersebut menjadi elemen strategis dalam mewujudkan pemilihan yang partisipatif. Hal ini sejalan dengan amanat konstitusi, karena tingginya angka partisipasi pemilih merupakan salah satu variabel untuk mengukur kesuksesan dalam pemilihan tentunya diperlukan upaya yang optimal dan kerjasama dengan berbagai pihak agar target partisipasi masyarakat yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui Bappenas dalam RPJMN sebesar 77,5% di Kabupaten Karawang dapat tercapai. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karawang Tahun 2020, Komisi Pemilih Umum Kabupaten Karawang membentuk Kelompok Kerja Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat/ Penyuluhan/ Bimbingan Teknis.

Pada masa milenial ini, teknologi merupakan sebuah hal yang memiliki andil yang kuat bagi perkembangan media, terlebih pada teknologi komunikasi. Kebutuhan primer bagi manusia, yaitu berkomunikasi dengan orang lain menjadi hal yang mudah dengan adanya teknologi komunikasi. Zaman ini, media tidak hanya ada dalam bentuk media massa dan media elektronik saja, melainkan ada media baru yang semakin berkembang dan sangat digemari oleh masyarakat yaitu jejaring sosial di dunia maya yang biasa disebut dengan media sosial, media ini digunakan oleh masyarakat untuk berekspresi dan mengungkapkan segala pandangan terhadap suatu hal.

Kemudahan yang disuguhkan oleh media sosial yang tersedia, dapat menghilangkan hambatan yang ada, yaitu jarak dan waktu, dengan ini informasi yang ada dapat langsung sampai tanpa adanya hambatan. Dengan adanya media sosial ini, masyarakat memulai untuk menggunakan media sosial. Maka dari itu, peneliti memilih instagram sebagai salah satu alat sosialisasi berbasis media sosial yang digunakan sebagai alat

sosialisasi karena adanya virus covid-19 yang membuat sosialisasi tatap muka menjadi terbatas karena harus menerapkan *social distancing* guna mencapai target pemilih pada pilkada Karawang 2020.

Akun instagram milik @kpu_karawang dibuat pada awal bulan januari tahun 2018 saat ini terus mengalami peningkatan jumlah *followers* atau pengikut. Hal ini berdasarkan observasi yang lakukan peneliti selama beberapa bulan kebelakang dan akun Instagram @kpu_karawang terus bertambah.

Gambar 1.1 Profil Akun Instagram @kpu_karawang



Gambar 1 Profil Akun Instagram @kpu_karawang

(Sumber: Instagram @kpu_karawang)

Hingga sampai saat ini *followers* Instagram @kpu_karawang sudah mencapai 3.932 pengikut, bahkan setiap postingan foto dan video yang diunggah rata-rata di *like* atau suka ditonton hingga ratusan orang pengguna media sosial Instagram yang sebagian besar adalah kaum milenial yang menyukai konten-konten menarik dan berpendidikan.

Instagram merupakan media sosial yang dinilai sangat membantu untuk menyampaikan sebuah informasi dalam platform digital. Dengan penggunaan media sosial Instagram sebagai pusat menyampaikan sebuah informasi yang positif terhadap penyampaian informasi tentang Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19 dengan sesuai target yaitu remaja hingga lansia dengan rentan usia 17-60 tahun.

Oleh karena itu, Instagram bias membantu Pilkada Karawang 2020 dalam menyampakan informasi yang lebih luas secara terukur, efisien dan juga kreatif dengan konten pendidikan yang telah di posting baik secara foto atau video pada *feed* Instagram. Selain itu, upaya @kpu_karawang dalam menyampaikan informasi dengan terus melakukan berbagai kegiatan Sosialisasi ke beberapa wilayah dengan beberapa basis berbeda dibantu oleh Relawan Demokrasi.

Gambar 1.2 Sosialisasi Pilkada kepada Basis Perempuan



Gambar 2 Sosialisasi Pilkada kepada Basis Perempuan

(Sumber: Instagram @kpu_karawang)

Gambar 1.3 Sosialisasi Pilkada kepada Basis Organisasi Futsal



Gambar 3 Sosialisasi Pilkada kepada Basis Organisasi Futsal

(Sumber: Instagram @kpu_karawang)

Gambar 1.4 Sosialisasi Pilkada kepada Basis Komunitas FORDAS di Desa Barugbug

Kec. Jatisari Kab. Karawang



Gambar 4 Sosialisasi Pilkada kepada Basis Komunitas FORDAS

(Sumber: Instagram @kpu_karawang)

Permasalahan terkait kesulitan sosialisasi pada Pilkada 2020 dalam menyampaikan informasi kepada pemilih disebabkan karena adanya Virus Covid-19. Maka dari itu, diperlukan cara lain untuk menyampaikan informasi yakni menggunakan media sosial Instagram @kpu_karawang sebagai salah satu alat informasi penyampaian pesan yang saat ini menjadi budaya populer di Karawang.

Dengan melakukan penelitian ini dan berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan kajian secara lebih mendalam dan menyusunnya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **Penggunaan Media**

Sosial Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan mengenai Penggunaan Media Sosial Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan paparan yang telah disajikan dalam latar belakang masalah di atas, maka untuk mempermudah arah dan proses pembahasan, maka peneliti merumuskan masalah makro yakni Bagaimana Penggunaan Sosial Media Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Penggunaan **Judul/Caption** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Penggunaan **Tagar/Hastag** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana Penggunaan **Arroba/Mentions** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana Penggunaan **Suka/Like** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19?

5. Bagaimana Penggunaan **Konten/Content** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sebagai suatu literatur untuk tambahan pengetahuan peneliti mempunyai maksud dan tujuan dalam penelitian ini yang antara lain sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Sosial Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Penggunaan **Judul/Caption** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19.
2. Untuk Mengetahui Penggunaan **Tagar/Hastag** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19.
3. Untuk Mengetahui Penggunaan **Arroba/Mentions** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19.
4. Untuk Mengetahui Penggunaan **Suka/Like** pada Instagram @kpu_karawang Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19.

5. Untuk Mengetahui Penggunaan **Konten/Content** pada Instagram @kpu_karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan memberikan dua macam manfaat yaitu secara teoritis dilihat dari aspek keilmuan dan secara pragmatis dilihat dari aspek praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan atau yang ada hubungannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan pengembangan dibidang Komunikasi khususnya komunikasi verbal.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah aplikasi ilmu yang selama studi diterima secara teori dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang ilmu komunikasi. Penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal menganalisis permasalahan dan mencari jawaban atas sebuah masalah diantaranya mengenai Penggunaan Media Sosial Instagram @Kpu_Karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19.

2. Akademik

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas secara khusus sebagai literatur, terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama mengenai Penggunaan Media Sosial

Instagram @Kpu_Karawang dalam Sosialisasi pada Pilkada Karawang 2020 ditengah Pandemi Covid-19.

3. KPU Karawang

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk KPU Karawang khususnya dibagian Media Center.

